

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor penyebab Aceh dapat berperan dalam mempertahankan kemerdekaan RI tahun 1945-1949 adalah:

- a. Aceh memiliki barisan pertahanan keamanan yang kuat.

Hal tersebut dikarenakan di Aceh terdapat organisasi militer yang sangat banyak jumlahnya, keadaan tersebut didukung oleh persenjataan yang lengkap, baik yang diperoleh dari rampasan tentara Jepang maupun senjata yang didapat dari luar negeri dan dari hasil produksi sendiri. Aceh juga memiliki lima pabrik senjata yang mampu memproduksi senjata api dan berbagai macam suku cadang perlengkapan senjata api dan meriam penangkis udara.

- b. Aceh dapat Menembus Blokade Ekonomi Belanda.

Selama revolusi kemerdekaan Belanda melakukan Blokade ekonomi di Selat Malaka dan Samudra Hindia. Hal tersebut dilakukan untuk membendung kekuatan Aceh, sehingga Aceh sulit berhubungan dengan luar negeri bahkan hubungan dengan antar daerah pun terputus. Namun Aceh dapat menembus blokade Belanda dengan mengadakan perdagangan luar negeri secara perorangan, bukan atas nama pemerintah, yaitu dengan mendirikan Central Trading Cooperation.

- c. Aceh Menjadi Daerah Modal Bagi RI Pada Masa Perang Kemerdekaan.

Pada masa perang kemerdekaan, Aceh menjadi satu-satunya wilayah yang tidak dapat diduduki Belanda. Sehingga Aceh diharapkan mampu menjadi daerah modal bagi perjuangan RI melawan Belanda dengan memberikan bantuan kepada RI baik secara fisik maupun bantuan lainnya. Indonesia memiliki kekuatan untuk membela tanah air dalam forum PBB dan menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia belum sepenuhnya jatuh ke tangan Belanda dan masih memiliki wilayah yang berdaulat.

b. Saran

Dalam penelitian skripsi yang berjudul, Tinjauan Historis Peranan Aceh dalam Mempertahankan Kemerdekaan RI tahun 1945-1949 penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Terjadinya peristiwa penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia yaitu tidak dapat didudukinya Aceh pada Agresi Militer Belanda I dan II telah memberikan pelajaran bagi seluruh rakyat dan para pemimpin untuk lebih sigap dalam menghadapi serangan dari luar yaitu Belanda.
2. Bagi segenap rakyat dan para pemimpin Indonesia untuk lebih mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi guna terciptanya suatu negara Republik Indonesia yang makmur sejahtera, aman dan sentosa.

\